

**PENGARUH IMPLEMENTASI STRATEGI *INSTANT*
ASSESSMENT TERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS XI
DI SMA NEGERI 1 ABUNG PEKURUN**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan islam

Oleh

ITA YURNITA

1711010245

Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar mata pelajaran PAI Kelas XI di SMA N 1 Abung Pekurun, dikarenakan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik kurang bervariasi dan kreatif yang mengakibatkan peserta didik kurang tertarik dalam mendengarkan penjelasan pendidik, kurangnya konsentrasi peserta didik yang berakhir dengan hasil belajar dari peserta didik yang terbilang cukup rendah. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi strategi Instant Assesment terhadap hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI di SMA N 1 Abung Pekurun. Strategi pembelajaran merupakan rancangan kegiatan dalam proses kegiatan belajar mengajar guna memberikan materi kepada peserta didik dengan cara yang unik agar mudah di pahami oleh peserta didik, adanya timbal balik, peserta didik tidak bosan, serta peserta didik dapat aktif dan kreatif. Dalam proses kegiatan belajar mengajar biasanya peserta didik akan merasa bosan , jenuh, mengantuk, tidak berkonsentrasi dan monoton. Oleh sebab itu perlunya strategi pembelajaran yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Instant Assesment* dan jenis penelitian ini menggunakan quasi eksperimen yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *Instant Assesment* dan kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Strategi pembelajaran *Instant Assesment* memiliki arti pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus segera direspon atau dijawab oleh siswa sehingga dengan strategi ini kita bisa tahu tingkat pemahaman masing-masing siswa mengenai materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil penelitian dengan perhitungan uji-t yang telah dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh harga $t_{hitung} = 4.066 > t_{tabel} = 0,000$ dan nilai Sig (2-tailed) = 0,000. Karena Sig < α yaitu $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam menggunakan strategi *Instant Assesment* lebih tinggi dari hasil belajar tanpa menggunakan strategi *Instant Assesment*. Artinya terdapat pengaruh penggunaan strategi Instant Assesment terhadap hasil belajar PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Abung Pekurun.

Kata kunci: Instant Assesment, Hasil Belajar

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ITA YURNITA
NPM : 1711010245
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Implementasi Strategi *Instant Assesment* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 1 Abung Pekurun” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain wakru terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Bandar Lampung, 19 April 2021

ITA YURNITA
NPM 1711010245



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Strategi *Instant Assesment* Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI Di Sma Negeri 1 Abung Pekurun

Nama Mahasiswa : ITA YURNITA

NPM : 1711010245

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Dr. Imam Syafei, M.Ag
NIP. 1965021995031002**

Pembimbing II

**Farida, S. Kom., MMSI
NIP. 197801282006042002**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP. 196605101994031007**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: Pengaruh Implementasi Strategi *Instant Assessment* Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI Di Sma Negeri 1 Abung Pekurun. Disusun oleh Ita Yurnita, NPM: 1711010245, Jurusan: Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan pada hari/tanggal: Rabu, 28 April 2021.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: Dr. H. Subandi, MM

Sekretaris

: Dr. Sunarto, M. Pd.I

Penguji Utama

: Dra. Istihana, M. Pd

Penguji Pendamping I

: DR. Imam Syafei, M. Ag

Penguji Pendamping II

: Farida, S.Kom., MMSI

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَانُ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).” (QS. Ar-Rahman:60)¹

¹ Departemen Agama RI, in Al-Quran dan Terjemahnya, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2011)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat dan hidayah-nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW maka dengan tulus dan ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah penulis, Alhamdulillah penulis telah selesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Junaidi dan Ibu Siti Aisah yang telah memberiku segalanya untukku, kasih sayang serta doa yang selalu menyertaiku. Karya ini serta doa tulus ku persembahkan untuk kalian atas jasa, pengorbanan, keikhlasan membesarkan aku dengan tulus dan penuh kasih sayang. Terimakasih ibu dan bapakku tercinta, aku mencintai kalian karena Allah SWT.
2. Kakak ku tercinta Eva rianta karina dan Rendi Saputra serta adik tercinta Ani Selviana yang menanti contoh terbia kdariku dan seluruh keluargaku yang selalu menungguku mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Terimakasih untuk doa dan dukungan yang telah kalian berikan kepadaku.
3. Sahabat-Sahabat ku Yoki Sapriyanto, Julia Ayu Pratama, Isnaini, Desi Prastiwi, Siti Nurjanah, Intan Kurniati Roli, Puji Lestari dan teman-teman seperjuangan jurusan pendidikan agama islam angkatan 2017, terkhusus pada kelas H.
4. Almamaterku (UIN Raden Intan Lampung) yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk membuka pintu dunia kehidupan.

RIWAYAT HIDUP

Ita Yurnita dilahirkan di way melan kecamatan abung kunang kabupaten lampung utara pada tanggal 18 Agustus 1999, anak ketiga dari empat bersaudara dan anak dari pasangan bapak junaidi dan ibu siti aisah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah SD N 02 Aji Kagungan pada tahun 2005 sampai dengan 2011. Pada tahun 2011 sampai dengan 2014, peneliti melanjutkan ke SMP Negeri 1 Abung Pekurun Lampung Utara. Setelah itu peneliti juga melanjutkan kejenjang selanjutnya, yaitu ke SMA Negeri 1 Abung Pekurun dari tahun 2014 sampai dengan 2017. Pada tahun 2017 peneliti mendaftarkan sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, peneliti melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di desa 5 Mompok kecamatan pekurun udik kabupaten lampung utara. dan peneliti melakukan praktek pengamalan lapangan (PPL) di SMP Negeri 18 Bandar Lampung.

Riwayat hidup penulis belum selesai sampai disini, penulis mohon doanya agar senantiasa diberikan kemudahan baik hari ini dan masa yang akan datang untuk selalu memperbaiki diri bertambah lebih baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang di berikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan. Sehingga saya (penulis) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang menderang seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Bapak dan Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Drs. Sa'idy, M. Ag, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Imam Syafe'i, M. Ag, selaku pembimbing I dan Farida, S. Kom, MMSI selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan fikirannya dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para karyawan yang telah membantu dan membina penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan perpustakaan baik pusat maupun fakultas yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi.
6. Dra. Hj. Tina Riyanti, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Abung Pekurun Lampung Utara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian beserta dewan guru dan para peserta didik yang telah membantu memberikan keterangan selama penulis melakukan penelitian sehingga selesainya skripsi ini.
7. Semua pihak dari dalam maupun dari luar yang telah memberikan dukungannya sehingga penulis bias menyelesaikan karya tulis ini.

8. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam kelas H dan seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2017, untuk segala do'a dan dukungan yang telah diberikan.

Bandar Lampung, 19 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	1
C. Latar Belakang Masalah	2
D. Identifikasi Masalah	6
E. Batasan Masalah.....	6
F. Rumusan Masalah	7
G. Tujuan Penelitian.....	7
H. Mamfaat Penelitian.....	7
I. Penelitian Yang Relavan	7
J. Sistematika Pembahasan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran <i>Instant Assesment</i>	10
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Instant Assesment</i>	10
2. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Instant Assesment</i>	12
3. Kelebihan dan kekurangan Strategi Pembelajaran <i>Instant Assesment</i>	12
B. Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Hasil Belajar.....	13
2. Macam-macam Hasil Belajar	14
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	15
C. Pendidikan Agama Islam.....	16
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	16
2. Karakteristik Pendidikan Agama Islam	17
3. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	17

4. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam	19
5. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah	20
D. Hipotesis.....	23
E. Kerangka Berfikir.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	27
D. Definisi Operasional Penelitian Dan Variabel Penelitian	29
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen	34
H. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Rekomendasi	56

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

1.1	Nilai Ulangan Harian PAI kelas XI IPS 1	5
1.2	Nilai Ulangan Harian PAI kelas XI IPS 2	5
3.1	Desain Penelitian Quasi Eksperimen	27
3.2	Populasi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Abung Pekurun.....	27
3.3	Sampel Penelitian	28
3.4	Kategori Hasil Belajar Peserta Didik	32
3.5	Kisi-Kisi Instrument Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	33
3.6	Kriteria Validitas	35
3.7	Kriteria Reliabilitas	36
3.8	Kriteria Tingkat Kesukaran	36
3.9	Klasifikasi Daya Beda	37
4.1	Hasil Uji Validitas Soal	41
4.2	Hasil Uji Reliabilitas	42
4.3	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	42
4.4	Hasil Uji Daya Pembeda Soal	43
4.5	Kesimpulan Uji Coba Instrumen	44
4.6	Data Hasil Belajar <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	45
4.7	Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	46
4.8	Data Hasil Belajar <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	46
4.9	Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	47
4.10	Hasil Uji Normalitas.....	48
4.11	Hasil Uji Homogenitas	49
4.12	Perhitungan Hasil Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	50
4.13	Group Statistics Uji T Independent	51
4.14	Hasil Uji Independen Sampel T-Test.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Instrument Kelas XII IPA 1.....	62
Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol	63
Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	64
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran PAI	65
Lampiran 5 Soal Uji Coba Instrumen	66
Lampiran 6 Soal Pretest	69
Lampiran 7 Soal Posttest	71
Lampiran 8 Hasil Jawaban Peserta Didik Uji Coba Instrument Soal.....	73
Lampiran 9 Uji Validasi	75
Lampiran 10 Uji Reliabilitas	76
Lampiran 11 Uji Kesukaran	77
Lampiran 12 Uji Daya Beda.....	78
Lampiran 13 Data Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	83
Lampiran 14 Uji Normalitas Kelas Kontrol Dan Eksperimen	84
Lampiran 15 Uji Homogenitas	85
Lampiran 16 Uji Hipotesis	86
Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	87
Lampiran 18 Silabus.....	92
Lampiran 19 Profil Sekolah	111
Lampiran 20 Surat Balasan Penelitian.....	120
Lampiran 21 Dokumenstasi.....	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menguraikan skripsi lebih lanjut, untuk menghindari kesalah pahaman dalam pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Implementasi Strategi *Instant Assesment* Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Abung Pekurun” peneliti akan memberikan penjelasan tentang istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh, merupakan suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹
2. Strategi *Instant Assesment*, adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus segera direspon atau jawab oleh siswa sehingga dengan metode ini kita akan tahu tingkat pemahaman masing-masing siswa mengenai materi yang disampaikan.²
3. Hasil Belajar, Menurut A J Romizowski, hasil belajar merupakan hasil (Output) dari proses pemrosesan masukan (input) pelajaran. Masukan dari sistem tersebut berupa macam-macam informasi, sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja³. Kemudian menurut Hamalik, hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian dan sikap-sikap, serta apresiasi dan abillitas. Hasil belajar menurut Abdurahman adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah ia melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan prilaku yang relatif mantap.⁴
4. Pendidikan Agama Islam (PAI), merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul “Pengaruh Implementasi Strategi Pembelajaran *Instant Assesment* Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Abung Pekurun” ini yaitu sebagai berikut:

¹Suhaebah Nur, “pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar Pkn pada peserta didik di sma 1 polewali”, *jurnal pepatuzdu*. Vol. 8 No.1 (November 2014)

²Hamruni, *strategi pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Mandiri, 2012), H.183

³Asep Jihad, Mr Abdul Haris, *evaluasi pembelajaran*, (Jakarta: PT. Multi Press, 2005), H.14

⁴ Ibid, H.17-18

1. Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta didik bahwa strategi pembelajaran *Instant Assesment* tidak pernah digunakan khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Ingin melihat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Instant Assesment* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

C. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor keberhasilan pembangunan nasional adalah kemajuan pada bidang pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama. Pembangunan nasional akan dapat berhasil apabila ditunjang oleh keberhasilan dalam bidang pendidikan. Dengan keberhasilan pendidikan suatu negara akan dapat menjadi negara yang maju, sebab bila pendidikan suatu negara berhasil, maka dengan sendirinya akan terciptalah insan-insan yang berkualitas yang berilmu pengetahuan dan berbudi pekerti mulia dan tercapailah kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁵ Sebagaimana yang di sebutkan dalam QS. Al-Mujadilah (58): 11

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ‘berilah kelapangan di dalam majelis-majelis’, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan ‘berdirilah kamu’ maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁶

Berdasarkan pada ayat tersebut dapat dipahami bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dapat naikkan derajatnya oleh Allah swt. Karena itu, pendidikan merupakan suatu sarana dan kebutuhan untuk menciptakan manusia

⁵Muflihaturahmah, “Penerapan strategi *instant assesment* terhadap kemampuan hasil belajar matematika siswa kelas viii MTs keppe kecamatan larompong kabupaten luwu”, (program SI jurusan pendidikan matematika UIN Alauddin Makassar, 2013), H.1

⁶Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanlecma, 2009). H.394

yang berpengetahuan luas yang berbudi pekerti mulia untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas sangat berat dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia. Di sekolah juga diajarkan berbagai mata pelajaran seperti: pendidikan agama islam, bahasa indonesia, ppkn dan lain-lain. Karena banyaknya mata pelajaran, maka tujuan dari setiap pelajaran tentu saja berbeda-beda pula, demikian juga hal yang memungkinkan seorang guru memilih suatu metode untuk mencapai tujuan pelajaran tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah menengah atas adalah pendidikan agama islam. Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh.⁷ dan menurut Armai Arief pendidikan agama islam yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang seutuhnya.⁸

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, pendidikan agama islam tidak bisa kita pisahkan dari ilmu pengetahuan lainnya. Karena pendidikan agama islam adalah salah satu dasar yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan akhlak peserta didik agar menjadi seseorang yang berakhlakul kharimah. Dengan adanya pelajaran agama islam peserta didik diharapkan dapat menjadi seseorang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Namun sayangnya hingga saat ini, permasalahan di dunia pendidikan kita adalah prestasi belajar pendidikan agama islam masih sangat rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dan dengan guru pendidikan agama islam yang bernama Bpk. Tri Susanto S.Pd di sekolah SMA NEGERI 1 ABUNG PEKURUN, menunjukkan bahwa proses pembelajaran pendidikan agama islam masih belum optimal dan dari hasil belajar siswa belum mencapai KKM. Siswa masih jarang sekali mengajukan pertanyaan meskipun guru telah memancing dengan pertanyaan-pertanyaan yang kira-kira belum jelas. Selain itu, aktivitas siswa dalam mencatat, menghafal dan mengerjakan soal-soal masih terbilang sangat rendah.

Seorang guru juga sangat diharapkan dapat membangkitkan semangat siswa serta mampu membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan, karena selama ini siswa kurang cepat dalam merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh seorang guru. Sehubungan dengan hal tersebut, maka hal yang dianggap dapat memecahkan masalah rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA NEGERI 1 ABUNG PEKURUN adalah dengan menggunakan strategi *instant assesment*.

⁷ Zakiah Daradjat, Pendidikan Islam, (Bandung: Rineka Cipta, 2011), h. 86

⁸ Armai Arief, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Insan Mandiri, 2010), h. 26

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan strategi pembelajaran *Instant Assesment*, yaitu:

1. Membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis huruf A, B atau C dengan menjawab pertanyaan pilihan ganda atau kertas dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1,2,3,4 atau 5 untuk pertanyaan dengan jawaban rangking (jika terlalu banyak siswa, kertas dan angka dapat dibuat oleh siswa sendiri).
2. Memilih pertanyaan atau pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa dengan menunjukan kartu (kertas yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
3. Membaca pertanyaan yang telah dibuat dan minta siswa untuk menjawab dengan mengangkat kertas (kartu).
4. Meminta beberapa siswa untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
5. Melanjutkan prosedur sampai waktu yang telah dikehendaki.⁹

Kelebihan dari strategi pembelajaran *Instant Assesment* ini antara lain: dapat membangkitkan kegembiraan, tidak menakutkan, dan dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik. Strategi ini bisa digunakan untuk meminta siswa menjelaskan latar belakang, sikap, harapan, dan perhatian mereka secara cepat.¹⁰

Teknik dan strategi pembelajaran *Instant Assesment* menyenangkan dan tidak menakutkan untuk mengetahui siswa. Dengan strategi ini guru dalam waktu yang singkat dapat mengetahui siswa dari sisi latar belakang, pengalaman, sikap, harapan dan perhatiannya.¹¹

Strategi pembelajaran *Instant Assesment*, jika diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi *Instant Assesment*. Dengan demikian, disajikan data hasil pra survei atau pra penelitian di SMA Negeri 1 Abung Pekurun Lampung Utara yang menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam masih rendah. Berikut ini data hasil nilai ulangan semester genap tahun pelajaran 2019/2020 peserta didik kelas XI:

⁹Hamruni, *strategi pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Mandiri, 2012), H.184

¹⁰*Ibid*, H.185

¹¹Mufthaturahmah, “Penerapan strategi instant assesment terhadap kemampuan hasil belajar matematika siswa kelas viii MTs keppe kecamatan larompong kabupaten luwu”, (program S1 jurusan pendidikan matematika UIN Alauddin Makassar, 2013), H.21

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam
Kelas XI IPS 1

Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA 1			
Interval Nilai	UH 1	UH 2	UH 3
30-39	2	1	2
40-49	3	4	7
50-59	5	6	4
60-69	9	5	4
70-79	3	2	3
80-89	5	9	7
90-100	4	3	4
% siswa tidak lulus (<kkm)	61%	55%	55%
% siswa lulus (>kkm)	39%	45%	45%

Table 1.2
Nilai Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam
Kelas XI IPS 2

Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA 2			
Interval Nilai	UH 1	UH 2	UH 3
30-39	3	1	2
40-49	4	3	3
50-59	4	5	6
60-69	7	5	4
70-79	5	8	6
80-89	4	6	7
90-100	5	4	3
% siswa tidak lulus (<kkm)	56%	44%	50%
% siswa lulus (>kkm)	44%	56%	50%

Berdasarkan hasil pra survei, siswa SMA Negeri 1 Abung Pekurun, peneliti mengambil kelas XI IPS 1 dengan jumlah 31 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 dengan jumlah 32 peserta didik sebagai kelas kontrol, pada kelas XI IPS 1 peserta didik yang dinyatakan tidak lulus pada mata pelajaran

PAI Ulangan Harian rata-rata mencapai 57%, Kelas XI IPS 2 siswa yang dinyatakan tidak lulus dalam mata pelajaran PAI pada Ulangan Harian rata-rata mencapai 58%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak peserta didik belum mencapai Nilai Ketuntasan Minimal dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peserta didik dapat dinyatakan lulus apabila telah mencapai Nilai Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

Berdasarkan uraian di atas, maka salah satu upaya yang dianggap dapat mengefektifkan pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi *Instant Assesment* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menangani individu tertentu sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Dengan mengetahui setiap kemampuan siswa maka dapat diharapkan pembelajaran pendidikan agama islam dengan strategi pembelajaran *Instant Assesment* lebih efektif. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Implementasi Strategi *Instant Assesment* terhadap hasil belajar PAI kelas XI di SMA NEGERI 1 ABUNG PEKURUN”.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat didefinisikan beberapa masalah:

1. Pembelajaran berpusat pada pendidik.
2. Penggunaan Strategi yang kurang bervariasi.
3. Peserta didik kurang berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa terbilang masih cukup rendah.
5. Strategi pembelajaran instant assesment sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar PAI.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang ada, agar penulis dapat memenuhi sasaran dan tidak menyimpang dari pokok persoalan yang akan dibahas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian hanya akan dilakukan pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 1 Abung Pekurun.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi *Instant Assesment*.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek kognitif.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah: “Apakah Implementasi Strategi pembelajaran *Instant Assesmen* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pendidikan agama islam kelas XI di SMA Negeri 1 Abung Pekurun?”

G. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi strategi *Instant Assesment* terhadap hasil belajar peserta didik pendidikan agama islam kelas XI di SMA Negeri 1 Abung Pekurun.

H. Mamfaat Penelitian

1. Bagi guru pendidikan agama islam, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menggunakan metode yang kreatif dan inovatif dalam mengajar pendidikan agama islam.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini memberikan kontribusi untuk meningkatkan aktivitas belajarnya melalui strategi pembelajaran *Instant Assesment*.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Secara umum diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan renungan dan bahan masukan kepada para guru khususnya guru bidang studi pendidikan agama islam di sekolah, tnetang bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki.

I. Penelitian Yang Relavan

Penelitian ini pada dasarnya bukanlah penelitian yang benar-benar baru. Penggunaan strategi pembelajaran *Instant Assesment* sudah pernah digunakan oleh beberapa peneliti, antara lain:

1. Jurnal oleh Marah Doly Nst tentang “Penerapan Strategi *Instant Assesment* untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa SMP Al Hidayah Medan T.P 2013/2014”. Dari data yang diperoleh pemahaman siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Instant Assesment* lebih baik dari pada pemahaman siswa dengan pembelajaran konvensional dan aktivitas belajar siswa setiap pertemuan mengalami peningkatan.¹²
2. Jurnal oleh Gusliwaty tentang “Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi pembelajaran *Instant Assesment* siswa kelas III SDN 005 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”.

¹²Marah Doly Nst, *Penerapan Strategi Instant Assesment untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa SMP Al Hidayah Medan*. *Jurnal Edu Tech*. Vol.1 No.1 (Maret 2015)

Berdasarkan hasil peneliti dan dari data yang diperoleh strategi pembelajaran *Instant Assesment* dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas III SDN Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.¹³

3. Jurnal oleh Mudrianis tentang “Peningkatan Hasil Belajar Tema 5 Muatan Matematika Melalui Model Pembelajaran *Instant Assesment* Dengan Media Choose Number di Kelas 1 SDN 01 Talawi Mudik”. Dari data yang diperoleh model pembelajaran Model Pembelajaran *Instant Assesment* dengan media choose number dapat meningkatkan hasil belajar siswa Tema 5 Muatan Matematika di SDN 01 Talawi Mudik.¹⁴
4. Jurnal oleh Nurwati tentang “Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Strategi *Instant Assesment* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SDN 028 Rokan IV KOTO”. Dari data yang diperoleh bahwa penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran *Instant Assesment* dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas VI SD Negeri 028 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.¹⁵

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini, yaitu?

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan uraian dari penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi kajian mengenai beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya teori mengenai strategi belajar, strategi *Instant Assesment*, hasil belajar, materi perkembangan peradaban islam pada masa kejayaan, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

¹³Gusliwaty, “Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi pembelajaran *Instant Assesment* siswa kelas III SDN 005 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”. *Jurnal Primary program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas ria*. Vol.6 No.1 (April-September 2017)

¹⁴Mudrianis, “Peningkatan Hasil Belajar Tema 5 Muatan Matematika Melalui Model Pembelajaran *Instant Assesment* Dengan Media Choose Number di Kelas 1 SDN 01 Talawi Mudik”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 05 No. 1 (Tahun 2020)

¹⁵Nurwati, “Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Strategi *Instant Assesment* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SDN 028 Rokan IV KOTO”. *Jurnal Pendidikan Rokania*. Vol. 3 No. 02 (Tahun 2018)

BAB III Metode Penelitian

Memuat secara rinci mengenai strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel dan sampel, definisi operasional variable dan variable penelitian, metode pengumpulan data, instrument penelitian, uji validasi, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya pembeda instrument dan metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Memuat secara rinci mengenai hasil penelitian dan pembahasan meliputi: analisis uji coba instrument, deskriptif dan analisis data, uji prasyarat (uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis).

BAB V Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi. Kesimpulan yang disajikan secara ringkas dari seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh bersarkan hasil analisis dan interpertasi data yang telah diuraikan secara rinci pada bab-bab sebelumnya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran *Instant Assesment*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Instant Assesment*

Sebelum penulis membahas tentang pengertian strategi pembelajaran *Instant Assessment* penulis terlebih dahulu akan menjelaskan tentang pengertian strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran juga merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.¹

Strategi pembelajaran diartikan kegiatan baik prosedur, langkah maupun metode dan teknik yang dipilih agar dapat memberikan kemudahan, fasilitas atau bantuan lain kepada siswa dalam mencapai tujuan-tujuan instruksional. Strategi pembelajaran juga digunakan untuk mencakup berbagai aspek dalam mengorganisasikan informasi serta cara menyajikannya. Pemilihan media, pengurutan materi, dan pemotongan materi tercakup dalam ruang lingkup strategi pembelajaran.²

Kemp dalam sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas Dick dan Carey juga menyebutkan dalam sanjaya bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set meteri dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.³

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berkaitan dengan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dengan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁴

¹ Marah Doly Nst, "*Penerapan Strategi Instant Assesment untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa SMP Al Hidayah Medan*". *Jurnal Edu Tech*. Vol.1 No.1 (Maret 2015)

²Rini Sartika, "*Penerapan Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MIN SEI MATI MEDAN*". *Jurnal Ansiru PAI*, Vol.3 No.1 (Januari-Juni 2019)

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.124

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.5-6

Sedangkan Strategi pembelajaran *Instant Assesment* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif dalam artian dengan menggunakan strategi ini dalam waktu singkat guru dapat mengetahui siswa baik dari sisi latar belakang pengalaman sikap, harapan dan perhatian.⁵ Strategi *Instant Assesment* ini merupakan strategi yang menyenangkan dan tidak bermaksud untuk mengetahui siswa. Kita bisa menggunakannya untuk menilai “secara instan” latar belakang, pengalaman, sikap, harapan, kepedulian siswa dan perhatian secara cepat.⁶

Hal senada yang diungkapkan oleh Silberman bahwa strategi pembelajaran *Instant Assesment* merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran guna mengetahui kemampuan peserta didik secara cepat, kemudian untuk merangsang pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran.⁷

Strategi pembelajaran *Instant Assesment* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus segera direspon atau dijawab oleh siswa sehingga dengan strategi ini kita tahu tingkat pemahaman masing-masing siswa mengenai materi yang disampaikan.⁸ Dengan strategi pembelajaran ini proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa terlibat langsung selama proses pembelajaran.

Kelebihan dari strategi pembelajaran *Instant Assesment* ini antara lain: dapat membangkitkan kegembiraan, tidak menakutkan dan dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik. Strategi ini bisa digunakan untuk meminta siswa menjelaskan latar belakang, sikap, harapan, dan perhatian mereka secara cepat.⁹

Penggunaan strategi pembelajaran *Instant Assesment*, pada materi pendidikan agama islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Tujuan dari strategi pembelajaran *instant assesment* ini antara lain:

- 1) Meninjau kelebihan dan kelemahan siswa dalam belajar.
- 2) Memonitor kemajuan siswa.
- 3) Menentukan jenjang kemampuan siswa.
- 4) Menentukan efektifitas pembelajaran.
- 5) Mempengaruhi pendapat orang tua tentang efektifitas pembelajaran.

Strategi *Instant Assesment* ini memberikan pengalaman mengenai macam-macam keterampilan pemahaman, yang di dorong oleh kecepatan

⁵Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), h. 20

⁶Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), h.75

⁷Sibermen, *Active Learning*, (Yogyakarta: Yappendis, 2002), h.73

⁸Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Mandiri, 2012), h. 183

⁹*Ibid.*, 185

aktifitas, ditambah belajar mandiri, mendengarkan pertanyaan dengan hati-hati dan menjawab pertanyaan dengan tepat.

2. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Instant Assesment*

Langkah-Langkah yang dilakukan dalam penerapan Strategi *Instant Assesment*, yaitu:

- a. Guru Membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis huruf A, B atau C untuk menjawab pertanyaan pilihan ganda atau kertas dengan tulisan huruf B atau S untuk menjawab soal benar salah, atau kertas dengan tulisan angka 1,2,3,4 atau 5 untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban rangking (jika terlalu banyak siswa, kertas dan angka dapat dibuat oleh siswa sendiri).
- b. Guru Menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa dengan menunjukkan kartu (kertas yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka.
- c. Guru Membaca pertanyaan yang telah dibuat dan meminta siswa untuk menjawab dengan mengangkat kertas (kartu).
- d. Guru Meminta beberapa siswa untuk menyampaikan alasan dari jawaban mereka.
- e. Melanjutkan prosedur sampai waktu yang dikehendaki.¹⁰

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Instant Assesment*

Setiap strategi pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Kelebihan strategi pembelajaran *Instant Assesment* diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan hasil belajar dan perestasi belajar siswa

Strategi *Instant Assesment* ini dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa. Siswa dituntut untuk dapat berfikir secara cepat dan menjawab pertanyaan serta tantangan-tantangan yang diajukan dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut akan mendorong siswa untuk memahami konsep dan materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa.

- b. Meningkatkan keaktifan dan keberanian siswa dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran *Instant Assesment* dilaksanakan dengan kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa dan perpindahan yang cepat. Proses pembelajaran ini mendorong siswa untuk berperan aktif dalam memahami materi.¹¹

¹⁰*Ibid.*,184

¹¹Eviline Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 107

c. *Personal meaning*

Dengan aktivitas belajar yang mandiri siswa akan mampu menemukan makna pembelajaran, artinya pembelajaran yang dilakukan relevan dengan kebutuhan dirinya.¹² Siswa akan lebih banyak berusaha untuk memahami bagian materi yang belum dimengerti.

d. Penggunaan sumber belajar yang beraneka ragam

Sumber belajar dalam penggunaan strategi *Instant Assesment* tidak terbatas dari apa yang disampaikan oleh guru dan pada buku saja akan tetapi dapat menggunakan sumber belajar yang lain seperti internet, teman, modul dan lain sebagainya. Penggunaan sumber belajar yang luas serta pemahaman yang mendalam bagi siswa.

e. Menumbuhkan sikap percaya diri dan sikap menghargai orang lain

Proses diskusi yang dilaksanakan dalam strategi pembelajaran *Instant Assesment*, melatih siswa untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan. Diskusi juga dapat melatih siswa untuk mengemukakan pendapatnya secara verbal serta melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.¹³

Strategi pembelajaran *Instant Assesment* selain memiliki kelebihan, metode ini juga memiliki kekurangan dalam penerapannya. Kekurangan dari penerapan strategi pembelajaran *Instant Assesment* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan penerapan strategi *Instant Assesment* lebih banyak dibandingkan dengan pengajaran secara langsung oleh guru.
- b. Ada kemungkinan bahwa siswa dapat memberikan informasi yang kurang tepat kepada satu sama lain dalam strategi belajar aktif.
- c. Siswa dapat kurang memiliki motivasi dalam belajar dikhawatirkan tidak dapat mengikuti jalannya pembelajaran karena strategi *Instant Assesment* menuntut agar siswa aktif dalam proses pembelajaran.¹⁴

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari

¹²Warsono dan Hariyanto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.24

¹³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.156

¹⁴Nia Puspita Dewi, "Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assesment* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 SLEMAN", (Skripsi Program S1 Jurusan Pendidikan Akuntansi, 2018), h.35-36

kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹⁵

Menurut Purwanto, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Nana Syaodih, hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Untuk memperoleh hasil belajar dilakukan evaluasi atau yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur penguasaan siswa. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.¹⁶

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹⁷

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain:

a. Ranah kognitif (*Cognitive Domain*)

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Aspek kognitif biasanya diukur dengan tes tertulis, baik itu melalui tes objektif maupun uraian. Tes tertulis dapat menguji kemampuan siswa dalam meningkatkan suatu konsep serta menerapkan konsep sebagai berikut:

- 1) Mengingat
- 2) Memahami
- 3) Mengaplikasikan
- 4) Menganalisis
- 5) Evaluasi
- 6) Menciptakan

¹⁵Ahmas susanto, *Teori Belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2013), h.5

¹⁶Muhamad Charis, “*Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Akhlaq Dengan Metode Two Stay Two Stray Pada Siswa Kelas X MIA semester II SMK saraswati salatiga*” (Skripsi program S1 pendidikan agama islam IAIN SALATIGA, 2017), h.23

¹⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 30

b. Ranah afektif (*Afektif Domain*)

Ranah afektif merupakan penilaian terhadap pandangan, sikap, emosi, dan karakteristik moral, yang merupakan aspek-aspek penting perkembangan siswa.¹⁸ Bloom dengan David Krathwol membagi ranah afektif menjadi lima jenjang yaitu sebagai berikut:

- 1) Menerima
- 2) Menjawab atau reaksi
- 3) Menilai
- 4) Organisasi
- 5) Karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai

Penilaian ranah afektif sedikit berbeda dengan penelitian ranah kognitif, sekalipun keduanya menggunakan tes tertulis. Pada ranah afektif digunakan segala sikap (*attitude scale*).¹⁹

c. Ranah psikomotor (*Psychomotor Domain*)

Ranah psikomotor berhubungan erat dengan kerja otot (skill) sehingga menyebabkan gerakannya tubuh atau bagian-bagiannya. Taksonomi untuk ranah psikomotor antara lain di kemukakan oleh Anita Harrow, garis besar taksonomi yang dikemukakan harrow adalah sebagai berikut:

- 1) Gerakan refleks
- 2) Dasar gerakan-gerakan
- 3) Kemampuan perseptual
- 4) Kemampuan fisik
- 5) Keterampilan gerak
- 6) Komunikasi secara nonverbal

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Faktor internal siswa

Faktor-Faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, yang meliputi beberapa aspek diantaranya:

- Aspek fisiologis, aspek fisiologis merupakan kondisi jasmani yang berkaitan dengan kesehatan.
- Aspek psikologis, aspek ini meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

¹⁸Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.81

¹⁹Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h.90-91

- Aspek kelelahan, kelelahan pada siswa walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam. Yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.²⁰
- b. Faktor eksternal siswa
- Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar, dapat dikelompokkan menjadi 2 faktor yaitu:
- 1) Lingkungan sosial
 - a. Lingkungan sosial masyarakat, keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar siswa. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata sekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak untuk selalu giat dalam belajar.
 - b. Lingkungan sosial keluarga, keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak.
 - c. Lingkungan sosial sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah.
 - 2) Lingkungan non-sosial
 - a. Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau dan kuat, atau tidak terlalu lemah dan gelap, suasana yang sejuk dan tenang.
 - b. Faktor Instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu: pertama, *hardwere* (perangkat keras), seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua, *software* (perangkat lunak), seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan dan lain sebagainya.²¹

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha untuk memelihara fitrah manusia, serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya

²⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.144

²¹Nofi Yani, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Sholat Jum’at di Kelas VII*”, (Skripsi program S1 pendidikan agama islam UIN Sumatra Utara, 2017), h. 18-24

manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma islam.²² Menurut Muhaimin pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²³

Pendidikan agama islam juga disebut sebagai suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.²⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa, pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

- a. Pendidikan agama islam mempunyai dua sisi kandungan, yakni sisi keyakinan dan sisi pengetahuan.
- b. Pendidikan agama islam bersifat dekrinal, memihak, dan tidak netral.
- c. Pendidikan agama islam merupakan pembentukan akhlak yang menekankan pada pembentukan hati nurani dan pemahaman sifat-sifat *ilahiyyah* yang jelas dan pasti.
- d. Pendidikan agama islam bersifat fungsional.
- e. Pendidikan agama islam diarahkan untuk menyempurnakan bekal keagamaan peserta didik.
- f. Pendidikan agama islam diberikan secara komprehensif.²⁵

3. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

a. Dasar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dan pengajaran tentunya di jalankan atas asas-asas atau dasar yang kuat sebagaimana arah dan tujuan dari pendidikan itu sendiri, dengan demikian pendidikan agama islam dijalankan atas dasar petunjuk dari

²²Ismail, *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*, (Semarang: Resail Media Group, 2008), h.35

²³Muhaimin, Dkk, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.75-76

²⁴Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11

²⁵Ahmad Irfan, *Op.Cit*, h.12-13

Al-Qur'an dan Al-Hadits, hal ini sejalan dengan pendapat Ahmad D. Marimba bahwa:

“Apakah dasar pendidikan islam? Singkat dan tegas ialah firman tuhan dan sunnah rasul saw. Jika pendidikan diibaratkan pembangunan, maka al-qur'an dan haditslah yang menjadi pedomannya.²⁶

Berdasarkan pendapat diatas jelaslah bahwa al-qur'an merupakan sumber pertama dan utama dan hadits nabi saw adalah sumber kedua dalam pendidikan agama islam, karena itu al-qur'an diturunkan menjadi petunjuk serta mengandung kebenaran yang mutlak adanya, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 2 yaitu sebagai berikut:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya:

*Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (Al-Baqarah : 2)*²⁷

Berdasarkan firman Allah SWT. Maka al-qur'an tersebut benar-benar menjadi landasan dasar bagi pelaksanaan pendidikan agama islam, sehingga pendidikan agama islam dalam mencapai tujuannya dapat mensejahterakan umat manusia baik kehidupan dunia maupun kehidupan akherat.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu disiplin ilmu, mempunyai karakteristik dan tujuan yang berbeda dari disiplin ilmu yang lain. Pendidikan agama islam memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama islam segingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT.²⁸

Tujuan pendidikan agama islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Secara umum pendidikan agama islam bertujuan untuk

²⁶Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, cet ke-5, (Bandung: Al-Maarif, 2006), h.41

²⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), h. 3

²⁸Ainun Naimah, “*Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Al Hikmah Surabaya*”, (Skripsi Program Study S1 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), h.32

membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran islam dan bertaqwa kepada Allah.²⁹

Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, selama hidupnya, dan matipun tetap dalam keadaan muslim.³⁰

Pendapat ini didasari firman Allah SWT, dalam surat Ali-Imran ayat 102 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۚ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ



Hai orang-orang beriman, bertaqwalah kepada Allah dengan sebenarnya takwa, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim (Q.S Ali-Imran:102).

4. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- a. Hubungan manusia dengan Allah
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia
- c. Hubungan manusia dengan diri sendiri
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama islam meliputi tuju unsur pokok yaitu:

- a. Keimanan
- b. Ibadah
- c. Al-qur'an
- d. Akhlak
- e. Muamalah
- f. Syari'ah, dan
- g. Tarikh atau sejarah kebudayaan islam (SKI)

²⁹Ahmad Irfan, "Pengaruh Penerapan Metode Mind Map Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Yanuri Tegal Alur Kalideres Jakarta Barat", (Skripsi Program Study S1 Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), h.10

³⁰Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.20

5. Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Perkembangan peradaban islam pada masa kejayaan

a. Perkembangan peradaban islam pada masa dinasti umayyah dan abbasiyah

Kemajuan islam pada masa dinasti umayyah (662-750 M)

Nama dinasti umayyah bersal dari nama umayyah ibnu abdi syams manaf, salah seorang pemimpin kabilah quraisy pada zaman jahiliyah. Bani umayyah baru memeluk agama islam pada masa penaklukan kota mekah (*fathu makkah*). Pada masa pemerintahan khalifah ali bin abu thalib terjadi banyak pertikaian politik yang berujung pada terbunuhnya ali bin abu thalib oleh ibnu muljam. Setelah khalifah terbunuh, umat islam diirak mengangkat putra ali al hasan bin ali sebagai khalifah sementara muawiyah yang pada waktu itu menjabat sebagai gubernur damaskus (suriah) juga menobatkan dirinya sebagai khalifah.

Periode kekuasaan dinasti umayyah dibagi menjadi tiga, yaitu permulaan dan perkembangan, kejayaan serta keruntuhan. Permulaan dan perkembangan terjadi sejak masa muawiyah sampai masa cucunya, yaitu muawiyah II. Dari tahun 661 sampai 750 M, dinasti umayyah berpusat di jazirah arab dan sekitarnya (beribu kota di damaskus) dan dari 756 sampai 1031 M berpusat di cordoba, spanyol, kejayaan terjadi pada masa abdul malik bin marwan sampai masa umar bin abdul aziz. Keruntuhan dimulai pada masa pemerintahan yazid II sampai masa Marwan II.

Struktur pemerintahan dinasti umayyah adalah sebagai berikut:

- 1) *Diwan al-kitabah* (dewan sekretaris negara), tugasnya adalah mengurus berbagai persoalan negara.
- 2) *Amir al-umara*, yaitu gubernur jenderal yang berkedudukan di pusat sebagai pengawas para daerah-daerah. Tugasnya adalah mengurus administrasi pemerintahan di daerah.
- 3) Departemen atau *diwan*.

Dinasti umayyah sangat berpengaruh terhadap kemajuan islam pada masa itu, berikut ini adalah beberapa bidang yang mengalami kemajuan pada masa dinasti umayyah.

- 1) Bidang politik dan militer
- 2) Bidang ekonomi
- 3) Bidang pendidikan dan sosial budaya

Kemajuan islam pada masa dinasti Abbasiyah

Dinasti abbasiyah diambil dari nama al-abbas bin abdul muthalib, paman nabi muhammad Saw, pendirinya adalah abdullah as-saffah bin ali bin abdullah bin abbas atau lebih dikenal dengan sebutan abdul abbas as-saffah. Dinasti abbasiyah berdiri tahun 750-1258 M. Lima setengah abada

lamanya keluarga abbasiyah menduduki singgasana khilafah islamiyah. Pusat pemerintahannya di kota Baghdad, irak.

Bani umayyah telah mulai melakukan upaya perebutan kekuasaan sejak masa khalifah umar bin abdul aziz (717-720 M) berkuasa. Khalifah ini dikenal memberikan toleransi kepada berbagai kegiatan keluarga syiah.

b. Khazanah peninggalan islam di bidang intelektual

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan harun-ar-rasyid. Kemajuan intelektual pada waktu itu setidaknya di pengaruhi oleh dua hal yaitu sebagai berikut:

- 1) Terjadinya asimilasi antara bangsa arab dan bangsa-bangsa lain yang lebih dahulu mengalami perkembangan dalam ilmu pengetahuan, pengaruh Persia pada saat itu sangat penting di bidang pemerintahan. Selain itu, mereka banyak berjasa dalam perkembangan ilmu filsafat dan sastra sedangkan pengaruh yunani untuk masuk melalui terjemah-terjemah dalam banyak bidang ilmu, terutama filsafat.
- 2) Gerakan penerjemahan, pada masa dinasti ini usaha penerjemahan kitab-kitab asing dilakukan dengan giat sekali. Pengaruh gerakan penerjemahan terlihat dalam perkembangan ilmu pengetahuan umum terutama di bidang astronomi, kedokteran, filsafat kimia, dan sejarah.

c. Hikmah kejayaan islam

Secara garis besar, kejayaan umat islam pada masa dinasti umayyah dan dinasti abbasiyah di capai karena dua hal, yaitu semangat menuntut ilmu dan semangat bekerja keras. Dua hal itulah yang mengilhami para khalifah dan ulama masa dulu untuk membangun peradaban yang tinggi. Dalam hal ini, terdapat banyak sumber dari Al-Qur'an maupun hadis yang menganjurkan kepada dua semangat yang terpuji tersebut, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Semangat menuntut ilmu

Firman Allah SWT:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ

إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿٥٦﴾

Artinya:

Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum di sempurnakan mewahyukannya kepadamu[946], dan Katakanlah: "YaTuhanku, tambah kanlah kepadaku ilmu pengetahuan."

Teladan menuntut ilmu

Al-imam al-bukhari adalah seorang ulama hadis yang tidak dikenal lelah menuntut ilmu. Walaupun lahir dari keluarga miskin, tetapi tidak mengecilkan cita-citanya dalam menuntut ilmu. Beberapa negeri yang telah disinggahi dalam rangka *rihlah* mempelajari hadis antara lain: khurasan, bashrah, kuffah, baghdad, hijas (mekah dan madinah), syam al-jazirah (kota-kota yang terletak disekitar dajlah dan neuftrat), dan mesir.

2) Semangat kerja keras

Firman Allah SWT:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٥٠﴾

Artinya:

Dan katakanlah: bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Teladan kerja keras

Sultan al-ma'mun seorang khalifah yang berhasil mendirikan *baitul hikmah*, sebuah perpustakaan besar yang kemudian berkembang menjadi sebuah perguruan tinggi dan pusat bahasa.

Lembaga ini telah menerjemahkan ratusan literature yunani kedalam bahasa arab dimana para penerjemah memperoleh honor besar 500 dinar perbulan. Selain itu, demi kemajuan sains dan teknologi al ma'mun membangun dua buah observatorium di damaskus dan baghdad. Al-ma'mun benar-benar mewarisi kepemimpinan ayahnya yang memadukan nilai-nilai ajaran islam dengan nilai-nilai *leadership* yang berkembang pada saat itu.

d. Prilaku yang menunjukkan semangat menuntut ilmu dan bekerja keras

Telah di jelaskan beberapa jejak kejayaan islam pada masa peradaban islam. Bergantinya kekuasaan dengan berbagai perkembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan dan teknologi yang melebihi masanya merupakan sebuah proses menunjukkan kehidupan yang lebih baik.

Pergantian masa kejayaan merupakan pelajaran berharga bagi kita bahwa kita harus mempunyai semangat tinggi untuk menggapai cita-cita.

Berikut ini beberapa perilaku sebagai cerminan semangat menuntut ilmu dan bekerja keras:

- 1) Berusaha melakukan yang terbaik karena hidup di dunia hanya sementara.
- 2) Selalu yakin bahwa islam akan kembali berkuasa di bumi Allah ini.
- 3) Gemar menelusuri sejarah umat islam untuk mengambil suri teladan yang baik darinya.
- 4) Mempunyai cita-cita yang tinggi dan tidak mudah putus asa.
- 5) Tidak merasa puas dengan keberhasilan yang telah di capai.
- 6) Tetap berusaha untuk menjadi seorang muslim yang baik dimanapun dan bangga menjadi seorang muslim.
- 7) Berusaha mempelajari berbagai makna tersirat yang ada pada berbagai jejak kejayaan islam di bumi ini.
- 8) Berusaha menjelajahi bumi untuk mengambil hikmah dari kejayaan peradaban islam pada masa lalu.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi, hipotesis merupakan dugaan sementara masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya, sehingga hipotesis penelitian tersebut dapat diterima atau ditolak.³¹

Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis dibagi menjadi dua yaitu hipotesis alternative (H_1) yang menyatakan adanya perbedaan atau hubungan antara dua buah ukuran atau antara sample yang satu dengan yang lain. Kedua hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak adanya perbedaan atau tidak ada hubungan antara sampel yang satu dengan yang lainnya.³² Penelitian ini peneliti mengajukan hipotesa sebagai berikut:

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh implementasi strategi pembelajaran *Instant Assesment* terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Abung Pekurun.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah tingkat kebenarannya. Ada hubungan antara penggunaan strategi *Instant Assesment* dengan hasil belajar. Hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 64

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 73

- H₁: Terdapat pengaruh implementasi strategi pembelajaran *Instant Assesment* terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas XI di SMA NEGERI 1 Abung Pekurun Lampung Utara.
- H₀: Tidak ada pengaruh implementasi strategi pembelajaran *Instant Assesment* terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas XI di SMA NEGERI 1 Abung Pekurun Lampung Utara.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir atau paradigma adalah pandangan duni aatau *world view* dari peneliti untuk memahami asumsi-asumsi metodologis sebuah studi secara ontologism, epistimologis, dan aksiologis.³³ Pendidikan umumnya melibatkan pendidik dalam menyampaikan informasi atau ilmu. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya.

Menurut *Business Research* mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti.³⁴

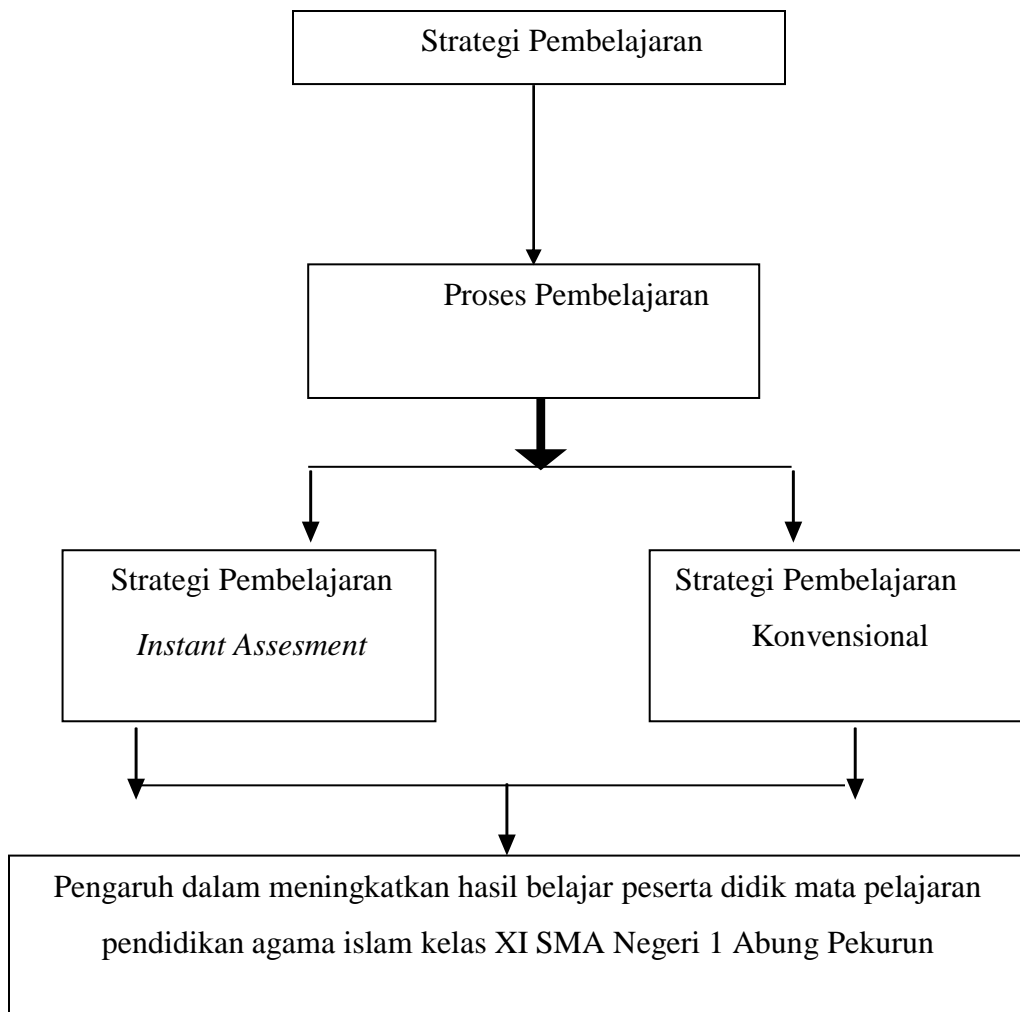
Penulis menyimpulkan bahwa kerangka berfikir adalah skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian yang penulis lakukan sehingga dapat diketahui secara terarah dan jelas, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis untuk merumuskan hipotesis.

Pembelajaran dengan strategi *Instant Assesment* diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif cara mengajar bagi guru khususnya pelajaran pendidikan agama islam. Pembelajaran dengan strategi ini menekankan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

³³Rohmawari Wiratmadja, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.85

³⁴Sugiyono, *Op.Cit*, h.60

Gambar 2.1
Bentuk kerangka berfikir Strategi pembelajaran



DAFTAR RUJUKAN

- Arifin Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Rosdakarya)
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Dapartemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanlecma)
- Doly Marah Nst. 2015. *Penerapan Strategi Instant Assesment untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa SMP Al Hidayah Medan. Jurnal Edu Tech. Vol.1 No.1*
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kuntitatif dan Kualitatif*. Cet Ke-V. (Jakarta: Rajagrafindo Persada)
- Firdaos Rijal. 2013. *Desain Instrumen Pengukuran Afektif*. (Bandar Lampung: AURA)
- Gusliwaty. 2017. *Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi pembelajaran Instant Assesment siswa kelas III SDN 005 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Jurnal Primary program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas ria. Vol.6 No.1*
- Hamalik Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara)
- Hamruni. 2012. *strategi pembelajaran*. (Yogyakarta: Insan Mandiri)
- Jihad Asep, Mr Abdul Haris. 2005. *evaluasi pembelajaran*, (Jakarta: PT. Multi Press)
- Majid Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).Cet.1
- Muftihaturahmah. 2013. *Penerapan strategi instant assesment terhadap kemampuan hasil belajar matematika siswa kelas viii MTs keppe kecamatan larompong kabupaten luwu. (program S1 jurusan pendidikan matematika UIN Alauddin Makassar)*

- Nata Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana)
- Noor Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Kencana)
- Nur Suhaebah. 2014. pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar Pkn pada peserta didik di sma 1 polewali. *jurnal pepatuzdu*. Vol. 8 No.1
- Sanjaya Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Sibermen. 2002. *Active Learning*. (Yogyakarta: Yappendis)
- Siregar Eviline & Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Siregar Syofyan. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS 17*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Sudjana Nana. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. (Bandung: Falah Production)
- Sudijono Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Syah Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rajawali Pers)
- Syazali Muhammad Novalia. 2014. *Olahan Data Penelitian*. (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja)
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Yuberti, Antami Siregar. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. (Bandar Lampung: AURA)

Zaini Hisyam. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: CTSD)

Gusliwaty, “Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi pembelajaran *Instant Assesment* siswa kelas III SDN 005 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”. *Jurnal Primary program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas ria*. Vol.6 No.1 (April-September 2017)

Mudrianis, “Peningkatan Hasil Belajar Tema 5 Muatan Matematika Melalui Model Pembelajaran *Instant Assesment* Dengan Media *Choose Number* di Kelas 1 SDN 01 Talawi Mudik”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 05 No. 1 (Tahun 2020)

Nurwati, “Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Strategi *Instant Assesment* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SDN 028 Rokan IV KOTO”. *Jurnal Pendidikan Rokania*. Vol. 3 No. 02 (Tahun 2018)